

Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Teknik Submite ke Jurnal Open Journal System (OSJ) bagi Mahasiswa

Novelty¹, Erpidawati^{2*}, Yeni M³, Fidel Efendi⁴, Romi Ilyas⁵

^{1,2,5}Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

^{3,4}STIA LPPN Padang' STKIP Widyaswara Indonesia

*Corresponding Author: erpidawati821@gmail.com

Dikirim: 20-12-2024; Direvisi: 31-12-2024; Diterima: 07-01-2025

Abstrak: Pelatihan penulisan artikel ilmiah dan teknik unggah ke jurnal *Open Journal Systems* (OJS) bagi mahasiswa bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam menulis artikel ilmiah yang berkualitas serta menguasai prosedur pengiriman artikel ke jurnal ilmiah melalui sistem OJS. Pelatihan ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi materi mengenai komponen artikel ilmiah, etika penulisan, serta pengenalan dan penggunaan OJS. Selain itu, peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan penulisan artikel dan pengiriman artikel secara langsung melalui OJS. Hasil pelatihan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah yang sesuai dengan standar jurnal, serta memberikan wawasan mengenai proses publikasi ilmiah secara daring. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memperkuat keterampilan akademik mahasiswa, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk berkontribusi lebih lanjut dalam dunia penelitian dan publikasi ilmiah.

Kata Kunci: Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah; Teknik Submite; Open Journal System

Abstract: Training in writing scientific articles and uploading techniques to Open Journal Systems (OJS) journals for students aims to provide knowledge and skills in writing quality scientific articles and mastering the procedure for submitting articles to scientific journals through the OJS system. This training consists of planning, implementing and evaluating materials on the components of scientific articles, writing ethics, and introducing and using OJS. In addition, participants are given the opportunity to practice writing articles and submitting articles directly through OJS. The results of the training can improve students' ability to write scientific articles that meet journal standards, as well as provide insight into the online scientific publication process. Thus, this training not only strengthens students' academic skills, but also prepares them to contribute further to the world of research and scientific publication.

Keywords: Scientific Article Writing Training; Submit Technique; Open Journal System

PENDAHULUAN

Menulis karya ilmiah merupakan suatu proses penulisan yang bertujuan untuk menyampaikan temuan, ide, atau pemikiran dalam bentuk yang sistematis dan terstruktur, dengan menggunakan metode ilmiah yang jelas dan teruji. Karya ilmiah umumnya disusun agar berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan di bidang tertentu dan harus didasarkan pada data yang valid serta analisis yang rasional. Karya ilmiah memiliki beberapa ciri khas, antara lain objektivitas, yang berarti bebas dari subjektivitas dan berfokus pada fakta serta data yang dapat dipertanggungjawabkan, serta struktur yang jelas, seperti pendahuluan, tinjauan

pustaka, metodologi, hasil penelitian, dan kesimpulan (Fitrah, 2018). Selain itu, karya ilmiah harus didukung oleh referensi yang relevan dan berasal dari sumber yang kredibel, dengan bahasa yang baku dan formal, serta tidak menggunakan bahasa sehari-hari (Tan, 2021; Pradani et al., 2024). Penelitian dalam karya ilmiah juga harus dapat diuji ulang oleh peneliti lain untuk memverifikasi hasil dan kesimpulannya. Menulis karya ilmiah memerlukan keterampilan dalam menganalisis data, merancang eksperimen atau studi, serta menyusun argumen yang logis dan meyakinkan.

Mahasiswa di Indonesia menghadapi berbagai tantangan dalam publikasi karya ilmiah, yang mendorong perlunya pelatihan khusus. Salah satu masalah utama adalah kurangnya pengetahuan tentang proses publikasi, di mana banyak mahasiswa tidak memahami cara menulis dan mengajukan artikel ilmiah yang memenuhi standar jurnal. Selain itu, keterbatasan kemampuan menulis akademik dan ketidaktahuan dalam mengakses jurnal terindeks bereputasi Kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang mendorong mahasiswa untuk aktif mempublikasikan karya ilmiah bertujuan meningkatkan kualitas riset di Indonesia dan daya saing pendidikan Indonesia di tingkat global. Publikasi ilmiah juga menjadi salah satu indikator kualitas penelitian, serta syarat untuk memperoleh beasiswa atau pendanaan riset. Oleh karena itu, banyak kampus mulai mengadakan pelatihan dan workshop tentang penulisan artikel ilmiah dan publikasi jurnal, agar mahasiswa dapat lebih mudah menghadapi tantangan ini dan memenuhi persyaratan publikasi yang semakin banyak dipersyaratkan oleh perguruan tinggi dan lembaga pendanaan riset (Darmalaksana & Busro, 2021).

Tujuan menulis karya ilmiah bagi mahasiswa sangat beragam dan memiliki manfaat yang signifikan dalam perkembangan akademik serta profesional mereka. Pertama, menulis karya ilmiah memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis, karena mereka diharuskan untuk mengevaluasi data, mengidentifikasi masalah, dan menyusun argumen yang logis. Kedua, kegiatan ini membantu mahasiswa untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap topik atau bidang studi tertentu, serta meningkatkan keterampilan dalam riset dan pengolahan informasi. Selain itu, menulis karya ilmiah juga bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam menyusun laporan yang sistematis dan terstruktur, yang merupakan keterampilan penting di dunia akademik dan profesional. Tujuan lainnya adalah agar mahasiswa dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian yang mereka lakukan, serta membiasakan mereka untuk mengikuti standar akademik dan etika ilmiah yang berlaku. Dengan demikian, menulis karya ilmiah menjadi salah satu sarana penting untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan di dunia profesional dan penelitian.

Penelitian Erpidawati & Novelty (2021) menunjukkan bahwa pelatihan berbasis kompetensi belum efektif meningkatkan kemampuan menulis artikel mahasiswa, terutama dalam mendukung jenjang karier mereka. Temuan ini didukung oleh kondisi serupa pada mahasiswa di Sumatera Barat, yang menunjukkan perlunya evaluasi ulang pelatihan agar lebih relevan dan praktis. Kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah sangat penting untuk mendukung pengembangan diri dan karir akademik mereka. Menulis artikel ilmiah tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan hasil penelitian, tetapi juga sebagai bagian dari



pengembangan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan komunikasi ilmiah. Mahasiswa yang memiliki kemampuan dalam menulis artikel ilmiah dapat menyusun argumen secara sistematis, menganalisis data dengan tepat, serta menyampaikan temuan penelitian secara jelas dan terstruktur. Namun, banyak mahasiswa yang masih menghadapi kesulitan dalam menulis artikel ilmiah, terutama dalam hal pemahaman terhadap format penulisan yang sesuai dengan standar akademik, teknik pengutipan yang benar, serta proses publikasi di jurnal ilmiah terakreditasi. Kendala ini sering kali disebabkan oleh kurangnya pelatihan yang memadai atau pengalaman dalam menulis karya ilmiah. Selain itu, mahasiswa juga sering menemui tantangan dalam merancang metodologi penelitian yang kuat dan dalam menginterpretasikan data dengan cara yang relevan. Peningkatan kemampuan menulis artikel ilmiah dapat dicapai melalui pelatihan, pembimbingan, dan pengalaman menulis yang berkelanjutan. Dengan keterampilan ini, mahasiswa tidak hanya dapat memenuhi syarat akademik, tetapi juga memiliki kesempatan untuk berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan serta meningkatkan kualitas pengajaran dan karier mereka di masa depan (Rohman et al., 2024; Erpidawati et al., 2023)

Masalah utama yang ditemukan adalah banyak mahasiswa yang kesulitan dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah mereka. Beberapa tantangan utama yang dihadapi antara lain kurangnya pemahaman tentang proses publikasi, keterbatasan kemampuan menulis akademik yang memenuhi standar jurnal ilmiah, serta kesulitan dalam mengakses jurnal bereputasi dan menulis dalam bahasa Inggris. Selain itu, mahasiswa juga sering kali tidak tahu bagaimana menghasilkan penelitian yang berkualitas tinggi dan sesuai dengan standar internasional yang diperlukan untuk publikasi di jurnal terakreditasi. Fokus pelatihan yang saya tawarkan adalah meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah yang berkualitas dan mempersiapkannya untuk dipublikasikan di jurnal ilmiah bereputasi. Pelatihan ini akan mencakup pemahaman tentang struktur penulisan ilmiah, teknik menulis yang baik dan benar, serta cara memilih jurnal yang tepat untuk publikasi. Selain itu, pelatihan ini juga akan memperkenalkan mahasiswa pada aspek penting seperti etika publikasi, cara menyunting artikel ilmiah Meningkatkan Pemahaman tentang Proses Publikasi: Memberikan pemahaman yang jelas tentang cara menulis dan mengajukan karya ilmiah ke jurnal yang sesuai, serta proses yang harus dilalui untuk mendapatkan publikasi yang sah. Meningkatkan Kemampuan Menulis Akademik: Mengajarkan teknik menulis artikel ilmiah yang sesuai dengan standar akademik, termasuk cara menyusun argumen, presentasi data yang tepat, dan penggunaan bahasa yang formal dan ilmiah. Menambah Pengetahuan tentang Jurnal Bereputasi: Membantu mahasiswa dalam memilih jurnal yang tepat untuk karya mereka dan memberikan akses kepada sumber daya jurnal terindeks yang bereputasi. Meningkatkan Kemampuan Menulis dalam Bahasa Inggris: Memberikan pelatihan dasar-dasar menulis ilmiah dalam bahasa Inggris, agar mahasiswa dapat menyesuaikan karya mereka dengan syarat bahasa yang digunakan di jurnal internasional. Mengenalkan Etika Publikasi: Membimbing mahasiswa tentang prinsip-prinsip etika dalam penelitian dan publikasi, seperti plagiarisme, co-authorship, dan hak cipta.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN



Metode pelaksanaan pelatihan ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa, mulai dari penyampaian teori hingga praktik. Berikut adalah rincian metode pelaksanaan kegiatan Metode pelaksanaan pelatihan ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa, mulai dari penyampaian teori hingga praktik. Sebelum pelatihan, peserta diminta untuk mendaftar dan membaca materi pendahuluan mengenai penulisan artikel ilmiah dan penggunaan sistem *Open Journal Systems* (OJS).

Kegiatan dimulai dengan sesi pembukaan yang memperkenalkan tujuan pelatihan dan manfaat yang akan diperoleh peserta, dilanjutkan dengan presentasi materi mengenai pentingnya penulisan artikel ilmiah, komponen utama artikel, etika penulisan, serta pengenalan OJS dan alur pengiriman artikel ke jurnal. Setelah penyampaian materi, peserta diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi. Pada hari kedua, peserta mengikuti workshop, di mana mereka mulai menulis artikel ilmiah mereka dengan bimbingan fasilitator, serta mempraktikkan pengiriman artikel menggunakan OJS.

Tahap persiapan dalam pelatihan penulisan artikel ilmiah serta teknik submisi ke jurnal *Open Journal Systems* (OJS) bagi mahasiswa sangat penting untuk memastikan kelancaran dan efektivitas kegiatan. Langkah pertama adalah pendaftaran peserta yang dilakukan melalui formulir online atau manual, untuk mengetahui jumlah peserta yang memenuhi kriteria. Selanjutnya, tim penyelenggara mempersiapkan materi pelatihan, yang mencakup dasar-dasar penulisan artikel ilmiah, etika penulisan, serta penjelasan tentang OJS dan langkah-langkah praktis pengiriman artikel ke jurnal. Sebelum pelatihan, peserta akan diberikan materi pendahuluan melalui email atau platform pembelajaran agar mereka memiliki pemahaman awal. Fasilitas yang mendukung pelatihan juga dipersiapkan, seperti ruang yang nyaman, perangkat presentasi, dan akses internet yang stabil, terutama untuk sesi praktikum OJS. Jika pelatihan dilakukan daring, platform yang digunakan juga harus mendukung interaksi peserta. Selain itu, jadwal pelatihan yang rinci, termasuk waktu untuk sesi teori, praktik, istirahat, dan tanya jawab, disusun dan disampaikan kepada peserta. Sebagai penugasan pendahuluan, peserta diminta untuk membaca artikel ilmiah contoh dan mencatat elemen-elemen utamanya, agar mereka dapat lebih aktif dalam diskusi. Dengan melakukan tahap persiapan ini secara menyeluruh, pelatihan dapat berjalan lancar dan memberikan pengalaman belajar yang optimal bagi peserta.

Pengenalan jurnal ilmiah dan publikasi artikel dirancang sesuai kebutuhan peserta untuk meningkatkan pemahaman mereka. Tim juga menyiapkan materi dan jadwal pelatihan agar pelaksanaan berjalan efektif. Adapun susunan jadwal pelatihan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. *Rundown Acara pelatihan penulisan artikel ilmiah*

| Hari/Tanggal | Waktu | Materi | Narasumber |
|--------------------------|-------------|-------------------------|------------------------|
| Sabtu 03-04-2023 | 08.00-08.30 | Pembukaan | Panitia |
| | 08.30-10.30 | Penulisan Ilmiah | Dr. Novelty.M.Hum |
| | 10.30-11.30 | Diskusi dan Sering | Dr.Yeni M |
| Minggu 04-04-2023 | 09.30-12.00 | Publikasi Ilmiah Jurnal | Dr. Romi Yilyas |
| | 12.00-13.00 | Istirahat | |
| | 13.00-15.00 | Teknik Submit | Dr. Erpidawati.SE.M.Pd |



Tahap Pelaksanaan Kegiatan pengabdian dilakukan secara daring menggunakan Zoom, dengan diikuti oleh 80 mahasiswa dari Kota Padang. Pada hari pertama, pemateri Dr. Novelty, M. Hum., memberikan pembekalan mengenai cara menulis serta menerbitkan karya ilmiah secara efektif. Beliau membahas strategi, langkah-langkah, serta tips praktis untuk meningkatkan kemampuan menulis dan mempersiapkan publikasi di jurnal ilmiah. Materi disampaikan secara terstruktur menggunakan presentasi PowerPoint (PPT) untuk mempermudah pemahaman peserta. Komponen artikel ilmiah hasil penelitian terdiri dari: (1) apa modal menjadi seorang penulis, (2) prinsip artikel ilmiah, (3) anatomi artikel (4) menulis referensi, (5) memperkenalkan berbagai macam jurnal dan Narasumber hari kedua adalah Dr. Erpidawati.SE.M.Pd dan Dr. Fidel Efendi Adapun materi yang diberikan 1) *open journal system*, 2) praktek subimte jurnal secara online.

Peserta kemudian diberi kesempatan untuk melakukan unggah artikel mereka secara langsung ke OJS, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab tentang permasalahan yang dihadapi. Dalam sesi pendampingan individu, fasilitator memberikan umpan balik atas artikel peserta dan memberikan tips untuk meningkatkan kualitasnya. Kegiatan diakhiri dengan sesi penutupan yang mencakup rekapitulasi materi, evaluasi kegiatan melalui kuesioner, dan pemberian sertifikat kepada peserta. Setelah pelatihan, peserta diberikan pembimbingan jarak jauh dan dapat menghubungi fasilitator jika membutuhkan bantuan lebih lanjut. Sebagai tindak lanjut, peserta diharapkan dapat mengirimkan artikel mereka ke jurnal dan bergabung dalam forum diskusi untuk berbagi pengalaman. Dengan metode ini, peserta diharapkan tidak hanya memahami teori penulisan artikel ilmiah, tetapi juga dapat mempraktikkan pengiriman artikel ke jurnal melalui OJS secara langsung.

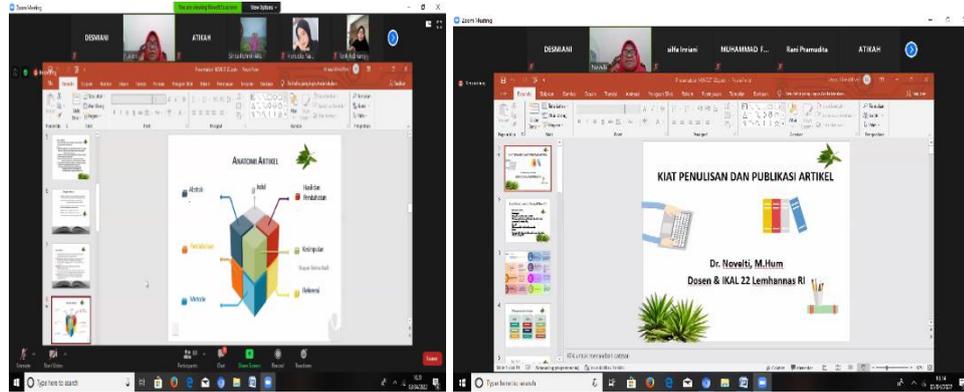
IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pelatihan penulisan artikel ilmiah dan teknik submisi ke jurnal *Open Journal Systems* (OJS) bagi mahasiswa dimulai dengan sesi pembukaan yang memperkenalkan tujuan dan manfaat pelatihan. Setelah itu, peserta diberikan materi mengenai pentingnya penulisan artikel ilmiah, komponen utama dalam artikel, serta etika penulisan yang harus diperhatikan, seperti penghindaran plagiarisme dan pentingnya sitasi yang benar. Selain itu, peserta juga diperkenalkan dengan sistem *Open Journal Systems* (OJS) yang digunakan untuk mengirimkan artikel ke jurnal, beserta alur dan prosedur pengirimannya. Sesi ini disertai dengan diskusi interaktif, di mana peserta dapat mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman. Pada hari kedua, pelatihan berlanjut dengan workshop di mana peserta mulai menulis artikel ilmiah mereka dengan bimbingan langsung dari fasilitator. Peserta juga diberikan kesempatan untuk mempraktikkan proses submisi artikel melalui OJS, termasuk mengunggah artikel, mengisi metadata, dan memilih jurnal yang tepat. Setelah praktik, sesi tanya jawab dilakukan untuk mengatasi masalah yang dihadapi peserta dalam proses tersebut. Di akhir kegiatan, fasilitator memberikan umpan balik terhadap artikel yang telah disusun peserta, serta memberikan tips untuk meningkatkan kualitas artikel ilmiah. Pelatihan ditutup dengan sesi evaluasi untuk



mengetahui sejauh mana peserta memahami materi yang telah disampaikan dan untuk memperoleh umpan balik mengenai pelaksanaan kegiatan Narasumber memberikan penjelasan berkaitan dengan kiat-kiat menulis artikel, tata Bahasa dan Teknik menggunakan referensi dan nasumber ke dua melaksanakan praktek langsung dalam melakukan submite, yang dipandu oleh narasumber Dr. Erpidawati.SE.M.Pd. kegiatan yang dilakukan dapat terlaksanakan dengan baik, hal ini sebanyak 80 orang peserta. Adapun dokumentasi kegiatan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan online

Pendampingan mahasiswa dalam memahami kiat-kiat penulisan artikel ilmiah dan diminta mahasiswa-mahasiswa langsung mempraktekkan dan memberikan bimbingan dalam penulisan artikel dan diberikan bimbingan dan evaluasi dalam pelaksanaan sehingga artikel tersebut terbentuk draf artikel

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SEJARAH DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENTS*(TGT) PADA SISWA KELAS XI IPA2 MAN 1 MERANGIN

Gusri Yeni

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar sejarah pada siswa kelas XI IPA2 MAN 1 Merangin dengan menggunakan model pembelajaran tipe Teams Games Tournaments (TGT). Subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPA2 yang berjumlah 32 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, dan angket. Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran TGT dapat meningkatkan hasil belajar sejarah pada siswa kelas XI IPA2 MAN 1 Merangin. Pada siklus I, nilai rata-rata tes sejarah meningkat dari 69,71 menjadi 75,44 dengan rata-rata ketuntasan belajar sebesar 70,6%. Pada siklus II, nilai rata-rata tes sejarah meningkat menjadi 81,62 dengan rata-rata ketuntasan belajar sebesar 88,24%. Selain itu, terdapat peningkatan aktivitas dan motivasi belajar siswa serta peningkatan keterampilan sosial melalui kerja sama dalam kelompok. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran TGT efektif untuk meningkatkan hasil belajar sejarah pada siswa kelas XI IPA2 MAN 1 Merangin. Oleh karena itu, disarankan bagi guru sejarah untuk menggunakan model pembelajaran TGT dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin

Berdasarkan hasil ulangan harian yang dilakukan di Kelas XI IPA II MAN 1 Merangin materi proklamasi kemerdekaan dan terbentuknya pemerintahan Indonesia, diperoleh informasi bahwa hasil belajar Pendidikan sejarah siswa rendah di bawah standar ketuntasan Minimal yaitu dibawah 75 yaitu rata-rata 71. Faktor-faktor yang menyebabkan keadaan seperti di atas antara lain:

- Kemampuan kognitif siswa dalam pemahaman konsep-konsep sejarah masih rendah,
- Pembelajaran yang berlangsung cenderung masih monoton dan membosankan,
- Siswa tidak termotivasi untuk belajar Pendidikan sejarah dan menganggap Pendidikan sejarah hanya sebagai hafalan saja.

Dengan belajar secara menghafal membuat konsep-konsep Pendidikan sejarah yang telah diterima menjadi mudah dilupakan. Hal ini merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi dan diselesaikan oleh seorang guru. Guru dituntut lebih kreatif dalam mempersiapkan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Dikembangkan, misal dalam pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran sebagai salah satu bentuk strategi pembelajaran. Kesiapan guru dalam memanajemen pembelajaran akan membawa dampak positif bagi siswa diantaranya hasil belajar siswa akan lebih baik dan sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah model pembelajaran kooperatif tipe TGT karena siswa dapat terlibat aktif karena memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing, sehingga aktivitas

Gambar 2. Hasil Praktek Mahasiswa dalam Penulisan Artikel Ilmiah

Pelatihan penulisan ilmiah penting untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme mahasiswa karena menulis merupakan bagian integral dari proses pengembangan ilmu pengetahuan. Proses menulis sering dimulai dengan membaca, yang memberikan wawasan dan ide baru yang dapat memunculkan minat untuk melakukan penelitian. Salah satu contoh penelitian yang relevan di lingkungan pendidikan adalah penelitian tindakan kelas, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Materi pembelajaran berbasis penelitian lebih relevan karena memperbarui teori dan konsep agar sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan pembelajar. Pelatihan penulisan ilmiah tidak hanya meningkatkan kemampuan menulis, tetapi juga mendukung pembelajaran yang berbasis penelitian, yang penting



untuk pengembangan ilmu pengetahuan (Yuliastanty et al., 2024), (Karomah & Rukmana, 2022) (Yamin, 2018).

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi narasumber memfolloup kepada mahasiswa yang sudah berhasil submite dan bahkan berhasil terbit artikelnya

Home / Archives / Vol 7 No 2 (2023): JURNAL ILMIAH SIMANTEK / Articles

EFEKTIVITAS PENERAPAN SOAL HOTS PADA PEMBELAJARAN FISIKA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN PEMECAHAN MASALAH FISIKA SISWA KELAS XII MIPA SMAN 2 TAMBANG

ELITA ELITA
SMA NEGERI 2 TAMBANG

Keywords: HOTS Problem, Physics Learning, Problem Solving Skills

Published
2023-05-31

Issue
Vol 7 No 2 (2023): JURNAL ILMIAH SIMANTEK

Section
Articles

Abstract

This research is motivated by the low level of students' problem solving skills, especially in Physics. This is because so far the learning process has not developed thinking skills that are useful for solving problems in everyday life. One way to improve students' problem solving skills is by applying HOTS questions in the learning process. The expected goal of the researcher is to improve problem solving skills through the application of HOTS questions in physics learning. The benefits of the research are: For students, it is expected that the application of HOTS questions in physics learning can improve physics problem solving skills. This type of research is a class action research conducted with the aim of improving the learning process and increasing physics problem solving skills while improving student learning

AIMS AND SCOPE
INDEXING & ABSTRACTING
EDITORIAL BOARD
REVIEWER
CONTACT
PUBLICATION CHARGE
PUBLICATION ETHICS
ANNOUNCEMENT
AUTHOR GUIDELINES
SUBMISSION GUIDELINES

Visitors

| | | | |
|----|---------|----|----|
| ID | 122,768 | HK | 36 |
| US | 2,336 | PK | 30 |
| SG | 2,136 | EG | 25 |

Gambar 3. Artikel Mahasiswa yang Berhasil Terbit di OJS

Pelatihan yang baik dan berkualitas setara dengan pendidikan jangka pendek karena memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan. Individu yang memiliki keterampilan dapat dengan mudah mengambil keputusan dan mencari solusi atas masalah yang dihadapi, membuat mereka lebih siap dan tidak kesulitan menghadapi tantangan.

KESIMPULAN

Pelatihan yang baik dan berkualitas memiliki nilai yang sama dengan pendidikan jangka pendek karena keduanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis yang langsung bisa diterapkan dalam berbagai konteks, seperti dalam dunia kerja atau mengajar. Pelatihan diberikan agar seseorang memperoleh kemampuan baru yang berguna dalam menyelesaikan masalah atau melaksanakan tugas tertentu. Orang yang memiliki keterampilan yang baik cenderung lebih siap dalam menghadapi berbagai tantangan. Mereka mampu membuat keputusan yang tepat dan menemukan solusi yang efektif untuk masalah yang muncul, sehingga mereka tidak mudah kesulitan dalam menjalani berbagai situasi. Pendapat ini sejalan dengan pandangan Armstrong (2020) dan Rusman (2013), yang mengatakan bahwa orang yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang baik merupakan orang yang cerdas.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmalaksana, W., & Busro, B. (2021). Akselerasi Publikasi Ilmiah Mahasiswa: Studi Kasus WPAJ HMJ IAT UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, 2(2), 139–157. <https://doi.org/10.59525/ijois.v2i2.35>
- Erpidawati, E., Yuliastanty, S., & Nazif, H. (2023). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Teknik Submit Jurnal Terakreditasi Nasional Bagi Guru. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 122–128. <https://doi.org/10.57218/jompaabdi.v2i2.634>
- Erpidawati, & Novelti. (2021). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Google Drive dan Blogs bagi Pengawas Sekolah Dasar. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 330–334. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i2.5348>
- Fitrah, M. (2018). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Karomah, B., & Rukmana, R. M. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Mahasiswa Dalam Menyusun Artikel Ilmiah Dan Publikasi Di Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta. *Journal of Social Outreach*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.15548/jso.v1i2.3914>
- Pradani, S. P. N., Wardani, P. A., Afifah, N. N., Sahesti, I., Tivan, K., & Arum, D. P. (2024). Komunikasi Lintas Budaya: Strategi Pemanfaatan Bahasa Indonesia dalam Pertemuan Bisnis. *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia*, 1(1), 9-9.
- Rohman, M., Kurniawan, W., Nawawi, M. L., & Yana, H. H. (2024). *Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam*. 4(2), 185–198.
- Tan, D. (2021). Metode Penelitian Hukum: Mengupas Dan Mengulas Metodologi Dalam Menyelenggarakan Penelitian Hukum. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8(8), 2463-2478.
- Yamin, M. (2018). Kebijakan Literasi Untuk Meningkatkan Produktivitas Publikasi Di Perguruan Tinggi. *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v2i1.120>
- Yuliastanty, S., Erpidawati, E., Nazif, H., Zumiarti, Z., Alam, D. F., & Ademauna, D. (2024). Pembinaan UMKM Dalam Mengelola Keuangan Pasca Banjir Bandang Di Nagari Pandai Sikek, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(5), 1449–1455. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i5.1028>

